

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penelitian terkait uji efektivitas ekstrak daun teh hijau atau *Camellia sinensis* (*C. sinensis*) yang telah disampaikan, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Ekstrak daun teh hijau (*C. sinensis*) efektif dalam menghambat jamur *Malassezia furfur* (*M. furfur*)
- b. Analisis statistik menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan terjadi pada konsentrasi 10% dengan 20% dan 25%.
- c. Konsentrasi ekstrak daun teh hijau (*C. sinensis*) paling efektif untuk menghambat jamur *M. furfur* adalah 20% dengan rata-rata diameter zona hambat terbesar pada 24 jam yaitu sebesar 9,05 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Melakukan uji efektivitas ekstrak daun teh hijau (*C. sinensis*) terhadap jenis jamur lain untuk memperluas pemanfaatannya
- b. Menggunakan metode ekstraksi lain untuk memperoleh kandungan senyawa lebih optimal
- c. Menggunakan kandungan zat metabolit sekunder spesifik untuk mendapatkan efektivitas terbaik dalam penghambatan pertumbuhan jamur *M. furfur*

- d. Menggunakan daun teh hijau dengan kriteria usia atau *grade* petikan yang seragam untuk mengidentifikasi pengaruh usia daun terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *M. furfur*